

**Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia**  
Volume 2, Nomor 6, September 2023, Halaman 84-92  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8379443)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8379443>

## **Pengolahan Susu Sapi Perah Sebagai Peningkatan Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Wagirkidul Ponorogo**

**Zahwa Pandu Zamrudi<sup>1</sup>, Salma Refia Rahayu Setiawan<sup>2</sup>, Amelia Putri Adiana<sup>3</sup>, Awaliatul Amanah<sup>4</sup>, Syamsul Arifin<sup>5\*</sup>**

<sup>123</sup> Institusi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63471

\*Email korespondensi: [syamsula.jpok@yahoo.com](mailto:syamsula.jpok@yahoo.com)

### **Abstrak**

Fokus utama dari program pengabdian ini adalah mengubah persepsi masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai peternak sapi perah di Desa Wagir Kidul. Tujuannya adalah mendorong mereka untuk mengembangkan produk olahan susu, seperti fresh milk dan nugget susu, sehingga susu yang dihasilkan memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Desa Wagir Kidul, yang terletak di lereng Gunung Wilis, memiliki mayoritas penduduk yang berperan sebagai peternak sapi, dan susu dari sapi ini dijual. Namun, potensi ekonomi dari kegiatan ini belum dimaksimalkan oleh masyarakat lokal karena kurangnya kesadaran akan nilai ekonomi yang dapat dihasilkan. Pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah berbasis partisipasi aktif dan interaktif. Ini melibatkan masyarakat melalui penyuluhan, pelatihan, dan program berkelanjutan. Pendekatan ini menekankan peran aktif mitra dalam proses, dalam lingkungan kegiatan yang tidak resmi atau lebih menarik, sehingga meningkatkan penyerapan pengetahuan dan mendorong terciptanya inovasi baru di kalangan masyarakat. Salah satu hasil inovasi yang mencolok adalah produk olahan susu murni yang diberi nama "Mouuu milk". Hal ini bertujuan untuk menjadikan produk ini sebagai produk unggulan yang khas dari Desa Wagir Kidul, yang dikenal sebagai salah satu dukuh dengan mayoritas penduduk yang berkecimpung dalam produksi susu sapi murni.

**Kata kunci:** *Susu Murni, Pengolahan Susu Murni, Peningkatan Ekonomi*

---

#### **Article Info**

Received date: 28 August 2023

Revised date: 8 Sept. 2023

Accepted date: 16 Sept. 2023

### **PENDAHULUAN**

Indonesia telah lama dikenal sebagai negara agraris yang sangat subur dan juga disebut sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah. Mayoritas penduduknya, sekitar 60% dari total populasi, hidup dari sector pertanian dan bekerja seagai petani, peternak, dan nelayan. Keberadaan sektor pertanian yang kuat telah menjadi pondasi ekonomi negara ini dan memberikan sumber penghidupan bagi jutaan orang. Indonesia dengan jumlah penduduk saat ini mencapai 223 juta orang dan tingkat pertumbuhan populasi sekitar 1,01% per tahun menjadi pasar potensial yang menarik bagi banyak negara produsen pangan di seluruh dunia, termasuk produk-produk pangan peternakan. (Talib & Inounu, 2007) Dalam konteks ketiga jenis produk pangan utama yang berasal dari peternakan, beberapa komoditas telah berhasil mencapai swasembada, sementara yang lain masih sangat bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan domestik. Selayaknya, Indonesia memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan pangan asal ternak sendiri dan bahkan berpotensi menjadi negara pengekspor produk peternakan. Potensi ini sangat mungkin diwujudkan karena Indonesia memiliki ketersediaan sumber daya lahan dengan berbagai jenis tanaman pakan dan SDM yang mendukung. (Ramdan et al., 2019) Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa pembangunan sektor peternakan di Indonesia masih belum berhasil sepenuhnya dalam memenuhi kebutuhan domestik, dan

sektor ini rentan terhadap serangan penyakit hewan berbahaya. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai kelemahan struktural dalam sistem pengembangan peternakan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mencari model pengembangan dan kelembagaan yang tepat serta ekonomis dalam penerapannya, seperti yang disebutkan oleh Astawa Dengan demikian, semua sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menghasilkan produk peternakan dalam jumlah yang cukup, berkualitas, dengan harga terjangkau, dan mampu bersaing dengan produk impor baik di dalam negeri maupun di pasar internasional. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan kesejahteraan para peternak Indonesia. (Tentama et al., 2017)

Sektor pengolahan dan peternakan di Indonesia, terdapat berbagai permasalahan yang perlu diatasi untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan ketahanan sektor ini. Salah satu permasalahan utama adalah kualitas dan keamanan pangan yang masih menjadi isu serius, dengan risiko kontaminasi, penggunaan obat-obatan hewan yang tidak terkontrol, dan praktik pengolahan yang kurang higienis. Selain itu, wabah penyakit hewan seperti flu burung dan penyakit mulut dan kuku seringkali mengganggu produksi peternakan. Para peternak juga menghadapi tantangan ekonomi, dengan banyak dari mereka hidup dalam kemiskinan dan memiliki akses terbatas terhadap modal dan teknologi. (BPS-Statistics Indonesia, 2020) Ketergantungan pada impor beberapa produk peternakan membuat pasar domestik rentan terhadap fluktuasi harga dan persediaan luar negeri. Praktik peternakan yang tidak berkelanjutan juga dapat merusak lingkungan, sementara keterbatasan infrastruktur mempengaruhi distribusi dan penyimpanan produk peternakan. (Rahayu et al., 2018) Kemudian, kesulitan dalam memasarkan produk dan peraturan perdagangan yang kompleks menjadi kendala bagi peternak. Adapun cara untuk mengatasi permasalahan ini, perlu diterapkan kebijakan yang mendukung peningkatan keamanan pangan, pengendalian penyakit hewan, pelatihan peternak, diversifikasi produk praktik pertanian berkelanjutan, dan perbaikan regulasi. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat juga penting untuk meningkatkan potensi sektor ini dalam mendukung ekonomi Indonesia. (Muslim, 2015)

Desa Wagir Kidul yang terletak di Kecamatan Pulung ini memiliki lahan yang sangat luas dan asri. Desa ini merupakan Desa yang terakhir di Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo yang posisinya berada di ujung Timur dari Kabupaten ini dan berbatasan dengan dengan kecamatan Pudak. Desa ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata, bahkan lebih menarik daripada wilayah Pulung yang lainnya. Keistimewaan kampung ini terletak pada kemampuannya menyajikan panorama alam yang menakjubkan, di mana mata kita dapat melihat pemandangan yang luas dan jauh hingga ke bawah. Mayoritas penduduk di Desa Wagir Kidul ini adalah petani sayuran dan peternak. Mereka berhasil menghasilkan berbagai jenis tanaman, termasuk teh, cengkeh, tembakau, jagung, cabai, dan lainnya. Selain itu, sebagian besar penduduk memiliki peternakan seperti peternakan ayam petelur, bebek petelur dan juga sapi perah. Dari berbagai keanekaragaman tersebut potensi yang paling menonjol di Desa Wagir Kidul adalah peternakan susu sapi perah. Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo terdapat 95% warga memiliki peternakan sapi perah sapi perah yang memberikan susu yang bisa dijual. Sayangnya, potensi ini belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh penduduk setempat karena kurangnya kesadaran dan pemahaman mereka akan nilai ekonomi yang dapat dihasilkan. Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan salah satu peternak sapi perah dapat diketahui bahwa hasil susu yang dihasilkan dari ternak sapi perah akan dijual kembali kepada pengusaha susu sapi dengan harga relatif rendah yaitu Rp. 8.000 per liter. Sedangkan pengusaha susu sapi menjual hasil susu sapi kepada konsumen antara Rp. 20.000 per liter. Permasalahan yang sering dihadapi peternak susu sapi perah adalah peternak sering dihadapkan pada tantangan seperti penyakit, infeksi.

Kualitas susu juga menjadi salah satu permasalahan yang utama bagi peternak susu sapi di Desa Wagir Kidul peternak harus mengatasi permasalahan seperti kontaminasi susu, penanganan susu yang salah, dan kebersihan pada saat pengambilan susu juga sangat diperhatikan. (Pasaribu & Idris, 2015) Pembuangan limbah peternak susu sapi perah menjadi momok paling penting, di Desa Wagir Kidul masih membuang limbah di pekarangan rumah dan belum di olah sama sekali. Salah satu peternak sudah mengajukan ke dinas peternakan kabupaten Ponorogo, akan tetapi belum ada bantuan subsidi untuk pembuatan bio gas.

Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat beberapa langkah yang akan kami lakukan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pertama, akan diberikan penyuluhan tentang pentingnya mengonsumsi susu sapi untuk kesehatan. Kedua, mitra akan mendapatkan pelatihan dalam mengolah produk susu, seperti pembuatan fresh milk dan nugget susu, yang dapat memberikan manfaat kesehatan dan mendatangkan keuntungan ekonomi. Selain itu, akan dilakukan pelatihan mengenai pencatatan keuangan dan perhitungan biaya produksi serta harga jual produk olahan susu sapi. (Sawitri et al., 2018) Terakhir, mitra akan diberikan pelatihan dalam pemasaran menggunakan teknologi, khususnya melalui pemasaran online. Mengolah susu menjadi produk olahan seperti fresh milk dan nugget susu adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai jual susu, bahkan dapat meningkatkan harga jualnya hingga empat kali lipat dari harga susu segar. Tindakan ini tidak hanya memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan peternak, tetapi juga untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi penduduk setempat di sekitar Desa Wagir Kidul. Dengan memberikan pelatihan kepada peternak sapi perah, dapat membantu meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk susu pada masyarakat, serta membantu mencapai kesuksesan dalam bisnis peternakan mereka. Hal ini juga dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi komunitas Dusun Krajan secara keseluruhan. Selain itu, tujuan utama dari program pelatihan pengolahan susu segar menjadi produk seperti fresh milk dan nugget susu adalah untuk merangsang ide-ide bisnis yang lebih kreatif di antara penduduk Desa Wagir Kidul. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat dapat melihat peluang bisnis yang lebih menguntungkan dengan mengubah susu segar menjadi produk bernilai tambah seperti fresh milk dan nugget susu. Hal ini memungkinkan mereka untuk menjual produk-produk ini dengan harga yang lebih tinggi daripada harga susu segar biasa, sehingga meningkatkan potensi pendapatan dan kemampuan ekonomi masyarakat setempat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Dusun Krajan, Desa Wagir Kidul, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo. Susu sapi perah merupakan potensi unggulan yang ada di Desa Wagir Kidul dimana terdapat 450 peternak dan jumlah seluruh sapi perah sebanyak 1520 ekor yang sayangnya hasil perahan susu sapi masih disetorkan secara langsung ke koling susu oleh pemilik peternakan, sehingga hasil yang didapatkan belum bisa optimal. Berdasarkan pertimbangan bahwa pengolahan susu murni menjadi produk jadi dapat memberikan manfaat sangat besar pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Untuk itu, tim mahasiswa memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa Wagir Kidul terkait dengan bagaimana mengolah susu sapi perah menjadi produk jadi selain susu murni sehingga memberikan nilai jual yang lebih tinggi daripada menjual langsung hasil perahan susu ke koling susu untuk disetorkan ke pabrik besar dan juga dapat menjadi potensi produk unggulan yang baru di Desa Wagir Kidul.

Metode yang digunakan oleh tim mahasiswa adalah penyuluhan, pelatihan, dan dilanjutkan dengan praktik yang dilakukan oleh peserta yang hadir. Kegiatan ini diikuti oleh peserta sebanyak 10 orang dimana terdiri dari ibu-ibu PKK dan karang taruna putri.

Pelatihan pengolahan produk susu dengan mendemonstrasikan cara pembuatan fresh milk dan nugget susu yang dilakukan oleh tim dan pengarahan yang dilakukan oleh tim terkait dengan pemilihan bahan, proses pembuatan, bahan dan alat yang digunakan. Luaran yang didapatkan dari pelatihan ini adalah produk minuman (fresh milk) dan makanan ringan (nugget milk) yang merupakan hasil pengolahan susu murni yang diberi nama brand "Mouuu Milk".

a) Penyuluhan

Metode penyuluhan dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang kandungan gizi susu, potensi pengolahan susu, produk olahan yang bisa dihasilkan dari susu sapi serta menjelaskan masing-masing produk olahan tersebut, serta ketahanan produk. Penyuluhan dilakukan oleh tim mahasiswa kepada peserta. Metode yang digunakan adalah memberikan pemaparan dan tanya jawab. (Rahmawati et al., 2022)

b) Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan metode demonstrasi secara langsung bagaimana cara pembuatan produk kepada peserta dan pengarahan terkait dengan pemilihan bahan, proses pembuatan, bahan dan alat yang digunakan. Adapun, pelatihan yang dilaksanakan adalah Pelatihan Pembuatan Fresh Milk dan Nugget Susu.

c) Praktik

Praktik pembuatan produk dilakukan pelataran rumah yang dijadikan posko mahasiswa. Terdapat dua produk yang dibuat yaitu fresh milk dan nugget susu. Praktik pembuatan produk dimulai dengan membagi kelompok menjadi 2 yang terdiri dari kelompok praktik membuat fresh milk dan kelompok praktik membuat nugget susu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Ponorogo bertempat di Desa Wagir Kidul Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo dengan mengangkat topik tentang pengolahan susu sapi perah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Kegiatan pengabdian pada kelompok Desa Wagir Kidul ini berjalan dengan lancar dan baik. Kelancaran kegiatan pengabdian berupa penyuluhan, pelatihan dan pengimplementasian pengolahan susu sapi perah menjadi produk makanan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan dan rencana awal. Para peserta pelatihan sangat antusias, semangat dan keingintahuan yang tinggi dalam pelatihan ini.

Hasil kegiatan pengolahan susu sapi perah di Desa Wagir Kidul berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diawali dengan melaksanakan survey, penyuluhan, pelatihan dan pengimplementasian kepada seluruh pemilik peternak sapi perah. Berdasarkan hasil survey hampir 95% warganya sebagai pekerja peternak sapi dan penghasil susu sapi perah murni. Susu sapi ini tidak diolah sendiri menjadi bahan makanan atau minuman, namun di distribusikan kepada pemilik PT atau pabrik pengolahan susu. Sehingga dengan adanya beberapa masalah yang ada mahasiswa memiliki inovasi untuk membantu masyarakat desa untuk mengolah susu sapi agar dapat meningkatkan UMKM yang ada.

### Tahapan Penyuluhan

Pada tahapan penyuluhan dalam pengolahan susu sapi ini untuk memberikan informasi kepada masyarakat dalam pemahaman mengenai manfaat mengkonsumsi susu sapi, produk olahan yang dihasilkan dan menjelaskan masing-masing produk olahan tersebut. (Hidayati et al., 2022) Penyuluhan ini dilakukan berdasarkan hasil survey tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Desa Wagir Kidul. Berdasarkan hasil survey terdapat beberapa tahapan mulai dari perawatan hingga menghasilkan susu sapi murni yang baik diantaranya yaitu pemberian makanan dari rumput segar setiap pagi dan

sore, jerami dan pemberian minuman dengan bahan air hangat dicampur vitamin atau bahan-bahan lainnya. Kemudian dilakukan pembersihan kandang dan sapi dan juga sapinya agar tetap terjaga kesehatan dan juga kebersihan susu sapinya. Hal ini dilakukan rutin setiap hari pada waktu pagi dan sore. Selanjutnya yaitu pemerahan susu sapi yang dilakukan setiap pagi dan sore. Pada setiap pemerahan menghasilkan kurang lebih sekitar 60 liter setiap hari. Hasil susu sapi ini akan dijual kembali kepada pengusaha susu sapi dengan harga relatif rendah yaitu Rp. 8.000 per liter. Sedangkan, pengusaha susu sapi menjual hasil susu sapi kepada konsumen antara Rp. 20.000 per liter.

Pada saat penyuluhan disampaikan tujuan, manfaat dan program-program yang akan dilaksanakan selama pengabdian mahasiswa di Desa Wagir Kidul. Penyuluhan ini salah satunya juga memaparkan atau menjelaskan manfaat susu sapi dan dapat mengintegrasikan ke pola makan dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung kesehatan gizi yang baik, pelatihan pengolahan susu sapi menjadi makanan atau minuman seperti pengolahan minuman *fresh milk* dan makanan *nugget milk*. Hal ini karena Desa Wagir Kidul membutuhkan inovasi produk untuk meningkatkan produktivitas, sehingga dapat dilaksanakan program penyuluhan untuk melihat potensi baru yang dapat meningkatkan perekonomian Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Penyuluhan mengenai manfaat produk susu sapi dapat menambah pengetahuan masyarakat desa untuk menilai kualitas dari susu sapi yang baik, dapat dilihat dari warna, rasa, bau, berat jenis kekentalan, titik beku, titik didih dan tingkat keasaman. (Gunawan et al., 2020)



Gambar 1. Penyuluhan manfaat susu sapi

### Tahapan Pelatihan

Peternak sapi perah merupakan mata pencaharian warga masyarakat Desa wagir Kidul yang diperoleh dari hasil survey dan penyuluhan. Seluruh warga masyarakat mengumpulkan hasil perahan susu kepada para pengepul yang berkeliling setiap pagi dan sore, oleh karena itu pengolahan susu sapi menjadi *fresh milk* dan *nugget milk* merupakan program yang tepat di Desa Wagir Kidul. Alasan penting dalam pemberdayaan masyarakat ini yaitu tim mahasiswa pengabdian berdasarkan survey dan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya bahwa 1 liter susu sapi segar dijual dengan harga yang relatif rendah sebesar Rp 8.000,- melihat potensi susu yang dapat diolah menjadi berbagai macam olahan makanan dan minuman. Tim pengabdian ingin meningkatkan nilai ekonomi dari susu sapi tersebut dengan mengolahnya menjadi *fresh milk dan nugget milk*. Keduanya berbahan dasar yaitu susu sapi murni yang kemudian diolah menjadi makanan ringan atau cemilan dan juga minuman segar enak dan sehat. Produk memiliki kandungan protein tinggi dimana terbuat dari bahan yang terdiri dari susu sapi murni dan tepung maizena atau tepung jagung yang memiliki kandungan protein tinggi. (Ramdan et al., 2019).

Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK dan karang taruna putri. Mereka diberikan pelatihan produksi pembuatan olahan susu sapi yaitu *fresh milk dan nugget milk*. Sebelum dilaksanakan pelatihan ibu-ibu PKK dan karang taruna putri telah melaksanakan

penyuluhan mengenai bahan, alat yang diperlukan dan cara atau langkah-langkah pembuatan *fresh milk* dan *nugget susu*. Tim mahasiswa pengabdian masyarakat dan peserta pelatihan ini berdasarkan hasil musyawarah sepakat memberikan label dengan nama produk “*Mouuu Milk*”. Pemberian label tersebut untuk dijadikan sebagai ciri khas produk unggulan dari Desa Wagir Kidul sebagai salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya penghasil susu sapi murni. Program kemitraan masyarakat yang diberikan oleh tim mahasiswa kuliah kerja nyata di Desa Wagir Kidul ini memiliki tujuan untuk terciptanya UMKM baru di Desa Wagir Kidul. Susu sapi murni yang awalnya disetorkan kepada pengepul akan diolah menjadi suatu produk yang lebih menghasilkan adalah pembuatan produk makanan dan minuman (*fresh milk* dan *nugget milk*). Sehingga masyarakat yang semula hanya bermata pemcaharian sebagai peternak, petani dan pemasok susu sapi murni dengan munculnya UMKM ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan warga di Desa Wagir Kidul. (Ma et al., n.d.)



Gambar 2. Pelatihan pembuatan fresh milk



Gambar 3. Pelatihan nugget milk

### Tahapan Implementasi

Pada tahapan praktik dilaksanakan setelah pelatihan di pelataran posko mahasiswa. Praktik pembuatan produk yang pertama ialah kelompok *fresh milk*. *Fresh milk* dibagi menjadi dua yaitu pembuatan susu murni atau original dan susu rasa-rasa. Pembuatan *fresh milk* ini berbahan dasar susu sapi segar, dalam proses pembuatan susu murni ini susu segar dimasak menggunakan api sedang selama 5 menit yang telah dicampuri jahe dan daun pandan dengan suhu dibawah 100 derajat celsius. Adapun, dalam pembuatan susu varian rasa ini dengan cara memasak gula pasir dengan air yang dimasak menggunakan api kecil aduk hingga mengental, setelah mengental matikan kompor dan tambahkan perasa makanan. Kemudian, campurkan sirup cair ini dengan susu yang telah dimasak kedalam wadah dan dikemas dengan wadah sesuai dengan keinginan.

Kelompok nugget milk memulai praktek dengan membuat adonan ialah susu segar, tepung maizena dan gula pasir ke dalam panci, aduk rata semua bahan dan masak hingga

mengental. Tuangkan kedalam wadah cetakan, dinginkan hingga mengeras atau dapat disimpan didalam kulkas selama sehari semalam. Potong kotak-kotak (sesuai selera) adonan yang sudah mengeras lalu olesi dengan telur baluri dengan tepung roti kemudian goreng di api yang sedang tunggu hingga matang. Masukkan nugget susu kedalam wadah atau *thinwall*.

Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah memberikan wawasan baru kepada masyarakat Desa Wagir Kidul, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo. Melalui penyuluhan, pelatihan dan pratek diversifikasi produk olahan susu sapi ini selain memberikan pengetahuan baru juga dapat menumbuhkan semangat masyarakat setempat untuk meningkatkan penghasilan dengan berbisnis produk olahan susu sapi.(Mahdiah, 2020). Peningkatan nilai tambah produk olahan susu sapi diharapkan kedepannya mampu menaikkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Setelah melaksanakan kegiatan ini peserta dan masyarakat desa setempat secara teknis mengetahui proses pembuatan produk olahan susu sapi segar berupa *fresh milk dan nugget milk*. Diperlukan pendampingan untuk mengawal masyarakat Desa Wagir Kidul hingga pada skala produksi terutama untuk ibu-ibu rumah tangga.



Gambar 4. Praktik pembuatan fresh milk



Gambar 5. Praktik pembuatan nugget milk

Pengolahan susu sapi segar untuk bahan baku olahan naeka makanan dan minuman. Selain untuk mengatasi problema susu fresh milk yang tidak laku dapat digunakan basis membangun usaha untuk menambah pendapatan masyarakat desa setempat.(Setyaningrum et al., 2023) Pasca pelatihan mengolah susu murni menjadi *fresh milk dan nugget milk* terdapat beberapa masyarakat yang telah membuat inovasi dari pelatihan tersebut. Kedua produk tersebut telah dipasarkan ke beberapa pasar desa yang ada di sekitar Kecamatan Pulung.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa mitra masyarakat menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi ketika mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh tim pengabdian. Inovasi

baru dalam pengolahan susu sapi segar menjadi produk seperti fresh milk dan nugget susu telah membuka peluang yang sangat positif. Ini tidak hanya membantu mengatasi masalah penjualan susu segar yang sulit, tetapi juga menciptakan dasar untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan para mitra masyarakat. Kehadiran "Moouu milk" yang merupakan produk olahan susu murni yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Wagir Kidul, program ini telah mengubah cara berpikir masyarakat tentang potensi kewirausahaan. Masyarakat menjadi lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber daya susu murni, dan hal ini telah memberikan dorongan besar bagi perekonomian mereka.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan juga Pemerintahan Desa Wagir Kidul.

### Referensi

- BPS-Statistics Indonesia. (2020). Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah 2020. *Statistika*, 148, 148–162.
- Gunawan, Y., Gunawan, B., & Bima Aaron Hafiz, M. (2020). Pengolahan Susu Murni Menjadi Makanan Ringan (Stik Susu) Sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Bagi Masyarakat Dusun Kebondowo, Boyolali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(1), 39–47. [http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN\\_IPTEKS/article/view/3323](http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN_IPTEKS/article/view/3323)
- Hidayati, L., Krisnawati, K., & Wibowo, G. A. (2022). Sosialisasi Dan Pembuatan Inovasi Jamu Rosela Jahe Merah. *Jurnal Vokasi*, 6(3), 237. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i3.2957>
- Mahdiah, N. (2020). Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Susu Di Sentra Peternakan Sapi Perah Kelurahan Kebon Pedes. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(1), 97–103. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/29570>
- Muslim, C. (2015). Pengembangan Sistem Integrasi Padi-Ternak Dalam Upaya Pencapaian Swasembada Daging Di Indonesia : *Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pemerintah*, 4(3), 226–239.
- Pasaribu, A., & Idris, N. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Susu Sapi Perah Di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara*. XVIII(1), 28–35.
- Rahayu, L. H., Sudrajat, R. W., & Sutanti, S. (2018). Pemberdayaan Kelompok Istri Tani Ternak melalui Pembuatan Produk Olahan Susu di Kelurahan Wates, Kota Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26714/jsm.1.1.2018.1-7>
- Rahmawati, Y., Dwijayanto, A., & Nugroho, W. A. (2022). *Pemberdayaan Peternak Sapi Perah melalui Pelatihan Pembuatan Produk Susu Varian Rasa di Pulung Ponorogo Pendahuluan*. 3(1), 205–214.
- Ramdan, Y. A., Utami, S., & Endrakah, E. (2019). Pengolahan Susu Menjadi Produk Sabun Susu Sapi Indigofera Zollingeriana (Go-Milk Soap) Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah Di Daerah Pangalengan Bandung Selatan. *Jurnal Agroekoteknologi Dan Agribisnis*, 3(1).
- Sawitri, A. P., Ajiningrum, P. S., & Suhardiyah, M. (2018). Peningkatan Ekonomi Peternak Sapi Perah dan Masyarakat Desa Melalui Diversifikasi Produk Olahan Dengan Bahan Baku Susu Sapi. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 272–278. <https://doi.org/10.21067/jpm.v3i2.2659>
- Setyaningrum, K. A., Alfalah, M. F., Fatullatifah, L., & Kusnawan, W. (2023). *Ginger Milk : Inovasi Olahan Susu Murni dalam Meningkatkan Ekonomi Peternak Sapi*

*Perah*. 1(1), 1–5.

Talib, C., & Inounu, I. (2007). *Restrukturisasi Peternakan di Indonesia*. 1–14.

Tentama, F., Rangkuti, F., Sukei, T., Mulasari, S., & Sulistyawati, S. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Lokal*. 3(April), 1–30. <http://ojs.stimihandayani.ac.id/index.php/PROSIDING/article/view/348>